

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus mengenai ketidakseimbangan nutrisi pada Tn.R akibat Diabetes Melitus Tipe 2 yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada Tn.R pada tanggal 11 April 2023 didapatkan data lansia mengatakan nafsu makan berkurang, porsi makan hanya ½ porsi, ekstremitas bawah kiri sering terasa kesemutan. Tn.R sejak muda mengkonsumsi makan dan meminum yang manis. Tn.R masih mengkonsumsi makanan dan minuman manis hingga sekarang. Tn.R mengatakan ia sering merasa haus setiap hari. Tn.R mengatakan mudah lelah.

Pada saat dilakukan pemeriksaan fisik ditemukan hasil Tn.R mengatakan pandangan pada mata sebelah kiri tampak buram, dan mengalami penurunan berat badan. Berat badan sekarang 50 Kg, berat badan satu tahun yang lalu 67 Kg, tinggi badan 169 Cm, *Indeks Masa Tubuh* (IMT) 17,5 Kg/m² faktor pencetusnya ialah lansia mudah kelelahan dan tidak nafsu untuk makan.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian tersebut keluhan yang dialami Tn.R menunjukkan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan ketidakseimbangan insulin dan makanan ditandai dengan

Tn.R mengatakan nafsu makan berkurang, porsi makan $\frac{1}{2}$ porsi, BB sekarang 50 Kg, Tb 169 Cm, *Indeks Massa Tubuh* 17,5 Kg/m² (berat badan kurang) :

5.1.3 Intervensi

Intervensi yang rencanakan pada asuhan keperawatan Tn.R dengan ketidakseimbangan nutrisi akibat diabetes melitus tipe II dilakukan dengan 7 pertemuan, menurut SIKI dengan kode I. 03119 terkait Manajemen Nutrisi ialah identifikasi status nutrisi, identifikasi alergi dan makanan, monitor asupan nutrisi, monitor berat badan, ajarkan diet DM kepada lansia dan pengelola panti: (Pengertian DM dan 3J), pengaturan makanan dengan cara membawakan makanan, dan kolaborasi dengan perawat dan petugas panti untuk menentukan jumlah kalori dan jumlah nutrisi yang dibutuhkan lansia DM.

5.1.4 Implementasi

Berdasarkan semua itervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis, dilakukan kepada Tn.R. Implementasi keperawatan terkait ketidakseimbangan nutrisi yang dilakukan selama 7 pertemuan yang dimulai pada tanggal 11 April 2023 09.35 WIB , hingga tanggal 17 April 2023 pukul 13.25 WIB didapatkan hasil porsi makan $\frac{1}{2}$ porsi, nafsu makan membaik, dan adanya perubahan berat badan dari 50 Kg menjadi 50,4 Kg. Adapun tindakan implementasi yang dilakukan ialah memonitor asupan nutrisi, memonitor berat badan, mengajarkan diet DM kepada lansia dan pengelola panti: (Pengertian DM dan 3J), mengatur diet DM makanan dengan cara membawakan makanan dan berkolaborasi dengan perawat dan petugas panti untuk menentukan jumlah nutrisi yang dibutuhkan lansia DM.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada ketidakseimbangan nutrisi pada tinjauan kasus yang dilakukan pada tanggal 18 April 2023 dengan hasil masalah teratasi sebagian dibuktikan dengan perubahan pada saat makan, nafsu makan sedikit membaik, berat badan sekarang 50,4 Kg dari 50 Kg. Dan diharapkan petugas panti bisa melakukan intervensi lanjutan kepada Tn.R dengan implementasi mengatur diet DM makanan dengan cara membawakan makanan.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Masyarakat Lansia

Dengan adanya tindakan yang diberikan kepada masyarakat lansia diharapkan dapat mengatur dan pengelolaan diet pada lansia dengan ketidakseimbangan nutrisi dengan diabetes melitus tipe 2.

5.2.2 Pengelola Panti

Dalam memberikan tindakan kepada lansia diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengelola panti perawat dan petugas masak dengan cara memperhatikan cara penyajian makanan serta mengatur gizi makanan untuk lansia diabetes melitus tipe 2 yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi.

5.2.3 Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Diharapkan dengan adanya tindakan asuhan keperawatan komprehensif dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh akibat diabetes melitus tipe 2 dapat menambah wawasan ilmu dan teknologi terapan bidang

keperawatan gerontik dalam asuhan keperawatan lansia dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh akibat diabetes melitus tipe II.

5.2.4 Penulis

Dengan adanya asuhan keperawatan dengan ketidakseimbangan nutrisi akibat diabetes melitus tipe 2 diharapkan penulis dapat memberikan asuhan keperawatan komprehensif kepada lansia dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh akibat diabetes melitus tipe II.

5.2.5 Perawat Puskesmas

Dalam memberikan tindakan kepada lansia diharapkan perawat program perkesmas dapat meningkatkan pemantauan dalam pemberian asuhan keperawatan komprehensif pada lansia di panti dengan ketidakseimbangan nutrisi akibat diabetes melitus tipe II.